

PEMANFAATAN IPAD SEBAGAI PENGANTI BUKU CETAK DALAM PEMBELAJARAN: STUDI KASUS DI SEKOLAH PHATNAWITYA YALA

Agung Setiawan¹, Zuliana²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹agungsatiawan39@gmail.com ²zuliana@umsu.ac.id

ABSTRACT

The development of digital technology has brought significant changes in the world of education, including in the use of learning media. One emerging innovation is the use of iPads as a substitute for printed textbooks in the learning process. This study aims to describe the implementation of iPad use in learning activities at Phatnawitya Yala School, analyze the abilities of teachers and students in utilizing these devices, and identify obstacles encountered in its implementation. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the use of iPads can improve learning efficiency and access to digital learning resources, but still faces obstacles such as teacher readiness, supervision of device use, and limited digital literacy. Strategies are needed to mentor and strengthen teacher competencies so that the use of iPads can run optimally and in accordance with educational goals, especially from the perspective of Islamic Religious Education.

Keywords: *ipad based learning, digital textbooks, islamic religious education*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia Pendidikan, termasuk dalam penggunaan media pembelajaran salah satu inovasi yang muncul adalah penggunaan ipad sebagai pengganti buku teks cetak dalam proses pembelajaran, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penggunaan ipad dalam kegiatan pembelajaran di sekolah phatnawitya Yala, menganalisis kemampuan guru dan siswa dalam memanfaatkan perangkat tersebut, dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ipad dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran dan akses terhadap sumber belajar digital, namun masih menghadapi kendala seperti kesiapan guru, pengawasan penggunaan perangkat dan literasi digital yang terbatas. Diperlukan strategi untuk membimbing dan memperkuat kompetensi guru agar penggunaan ipad dapat berjalan optimal dan sesuai dengan tujuan Pendidikan, dari perspektif Pendidikan agama islam.

Kata Kunci: Pembelajaran berbasis iPad, buku teks digital, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mengubah paradigma pembelajaran dari yang bersifat konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi informasi. Transformasi ini ditandai dengan meningkatnya penggunaan perangkat digital seperti komputer, tablet, dan gawai pintar dalam kegiatan pembelajaran (Munir, 2017). Salah satu perangkat yang banyak digunakan di lingkungan pendidikan adalah iPad, yang berfungsi tidak hanya sebagai media bantu belajar, tetapi juga sebagai pengganti utama buku cetak (*e-book reader*) (Hidayati, R. 2025). Penggunaan iPad dalam pembelajaran menawarkan berbagai keunggulan, antara lain kemudahan akses terhadap sumber belajar digital, penyajian materi yang interaktif, serta fleksibilitas dalam proses belajar mengajar. Peserta didik dapat mengakses buku elektronik, video pembelajaran, aplikasi edukatif, serta berbagai referensi ilmiah hanya melalui satu perangkat. Kondisi ini dinilai mampu meningkatkan efektivitas dan

efisiensi pembelajaran, terutama di era digital (Arsyad, 2017).

Namun demikian, penggunaan iPad sebagai pengganti buku cetak juga menimbulkan tantangan tersendiri, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Islam memandang teknologi sebagai alat (*wasilah*) yang bersifat netral, sehingga manfaat atau mudaratnya sangat bergantung pada cara penggunaannya. Tanpa pengawasan dan pendampingan yang tepat, iPad berpotensi menimbulkan distraksi, penyalahgunaan, serta paparan konten yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Islam (Al-Qaradawi, Y 2020). Oleh karena itu, pemanfaatan iPad dalam pembelajaran PAI harus diarahkan untuk mendukung tujuan tarbiyah, ta'lim, dan pembentukan akhlak peserta didik (Nata, 2016). Sekolah Phatnawitya Yala merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah mengimplementasikan iPad sebagai media pembelajaran pengganti buku cetak. Implementasi ini menjadi menarik untuk dikaji secara mendalam guna melihat bagaimana penerapannya dalam praktik pembelajaran, sejauh mana kesiapan guru dan peserta didik, serta tantangan yang dihadapi, khususnya

jika ditinjau dari perspektif Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan iPad sebagai pengganti buku cetak memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran, terutama dalam meningkatkan akses terhadap sumber belajar digital dan efisiensi penyampaian materi (Sukiman, 2020). Namun demikian, implementasi ini masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, pengawasan penggunaan perangkat oleh peserta didik, serta keterbatasan literasi digital (Hidayat dan Irwansyah, 2019). Oleh karena itu, diperlukan strategi pendampingan berkelanjutan dan penguatan kompetensi guru agar pemanfaatan iPad dapat berjalan secara optimal dan selaras dengan tujuan pendidikan, khususnya dalam perspektif Pendidikan Agama Islam yang menekankan keseimbangan antara penguasaan teknologi dan pembentukan akhlak. Fenomena ini tercermin dari masifnya penggunaan gawai tablet, khususnya iPad, yang kini tidak sekadar menjadi alat bantu visual, melainkan berperan sebagai substitusi total bagi buku teks cetak

(Pohan, 2025). iPad menawarkan fleksibilitas melalui integrasi multimedia, aplikasi interaktif, dan akses tak terbatas ke perpustakaan digital yang diharapkan mampu mendongkrak kualitas luaran pendidikan (Hidayat dan Pratiwi, 2023).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena penggunaan iPad dalam pembelajaran, bukan untuk mengukur hubungan sebab-akibat secara statistik. Subjek penelitian meliputi guru dan peserta didik di Sekolah Phatnawitya Yala yang terlibat langsung dalam pembelajaran berbasis iPad. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi, untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran menggunakan iPad (Sugiyono, 2019).
2. Wawancara mendalam, untuk menggali pandangan guru dan peserta didik terkait manfaat, kendala, serta efektivitas penggunaan iPad (Moleong, 2018)

3. Dokumentasi, berupa data sekolah, perangkat pembelajaran digital, dan kebijakan terkait penggunaan iPad. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga diperoleh gambaran yang sistematis dan komprehensif mengenai implementasi pembelajaran berbasis iPad. (Creswell, 2016)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan iPad sebagai pengganti buku cetak telah diterapkan secara cukup baik di Sekolah Phatnawitya Yala. iPad digunakan untuk mengakses buku pelajaran digital, materi presentasi, video pembelajaran, serta aplikasi pendukung pembelajaran. Dari aspek guru, sebagian besar guru telah mampu mengoperasikan iPad untuk keperluan dasar pembelajaran, seperti membuka e-book dan menyampaikan materi. Namun, belum semua guru mampu memanfaatkan iPad secara maksimal sebagai media pembelajaran interaktif (Hidayati, R. 2025). Dari aspek peserta didik, iPad dinilai memudahkan mereka dalam mengakses materi pembelajaran dan meningkatkan minat belajar. Akan

tetapi, ditemukan pula kecenderungan peserta didik terdistraksi oleh aplikasi hiburan apabila pengawasan tidak dilakukan secara optimal. Dari sisi pendidik, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru pada umumnya telah memiliki kemampuan dasar dalam mengoperasikan iPad sebagai perangkat pembelajaran. Guru mampu memanfaatkan iPad untuk membuka materi ajar, menyampaikan informasi, serta menunjang proses belajar mengajar. Namun demikian, pemanfaatan iPad masih cenderung bersifat teknis dan fungsional, belum sepenuhnya diarahkan pada pengembangan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan berbasis kreativitas peserta didik (Koehler dan Mishra, 2016). Sementara itu, dari perspektif peserta didik, penggunaan iPad memberikan kemudahan dalam memperoleh materi pembelajaran serta menumbuhkan ketertarikan terhadap proses belajar. Penggunaan iPad di lingkungan sekolah ini diharapkan dapat mendukung pembelajaran berbasis teknologi, menggantikan sebagian fungsi buku cetak, serta membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi digital sejak dini. Melalui perangkat

tersebut, guru dapat menampilkan materi secara visual dan interaktif, sementara siswa dapat mengakses sumber belajar dari berbagai platform pendidikan. Inovasi guru PAI di era digital dilakukan dengan memaksimalkan media online dan menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, serta kolaboratif untuk meningkatkan minat dan bakat peserta didik (Zuliana dkk, 2023) Berbagai inovasi pembelajaran telah diimplementasikan, termasuk penggunaan lagu Islami, video edukatif, diskusi kelompok, dan ice breaking. Selain itu, upaya penanggulangan dampak negatif gadget dilakukan melalui pengawasan, pemanfaatan teknologi secara positif, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembinaan karakter (Lidya, S. Andri, P. 2025). Peserta didik merasa lebih termotivasi karena materi disajikan secara visual dan variatif. Akan tetapi, hasil penelitian juga menunjukkan adanya potensi penyimpangan penggunaan iPad, seperti kecenderungan membuka aplikasi di luar kepentingan pembelajaran ketika kontrol guru kurang optimal, keterbatasan literasi digital guru, kurangnya pengawasan penggunaan

perangkat, serta belum optimalnya integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan iPad. Temuan lain menunjukkan bahwa implementasi iPad sebagai media pembelajaran masih menghadapi beberapa hambatan, antara lain keterbatasan penguasaan literasi digital sebagian guru, belum adanya sistem pengawasan yang terstruktur terhadap penggunaan iPad oleh peserta didik, serta minimnya panduan khusus yang mengintegrasikan pemanfaatan teknologi dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (Sukiman, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan iPad memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran apabila diintegrasikan secara tepat. Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, pemanfaatan iPad dapat dianalisis melalui tiga aspek yaitu

Ta'lim (Transfer Ilmu Pengetahuan)

Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, *ta'lim* dipahami sebagai proses transfer dan pengembangan ilmu pengetahuan secara terarah dan berkesinambungan. Pemanfaatan iPad dalam pembelajaran mendukung proses *ta'lim* melalui kemudahan akses terhadap berbagai sumber ilmu,

baik ilmu agama maupun ilmu umum. Peserta didik dapat mengakses Al-Qur'an digital, kitab tafsir, hadis, serta literatur keislaman lainnya secara cepat dan praktis, sehingga proses belajar menjadi lebih efisien dan kontekstual. Integrasi teknologi digital dalam *ta'lim* memungkinkan terjadinya perluasan sumber belajar serta mendorong kemandirian peserta didik dalam menuntut ilmu, selama tetap berada dalam koridor nilai-nilai Islam (Al-Farouq & Ismail, 2019; Munir, 2017).

Tarbiyah (Pembentukan Akhlak dan Karakter) Tarbiyah dalam Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembinaan akhlak dan kepribadian peserta didik secara menyeluruh. Oleh karena itu, pemanfaatan iPad sebagai media pembelajaran harus diarahkan untuk mendukung pembentukan karakter Islami. Teknologi digital, apabila tidak disertai pengawasan dan pendampingan yang memadai, berpotensi menggeser nilai adab, kedisiplinan, dan etika belajar peserta didik. Dalam konteks ini, guru memiliki peran strategis dalam mengarahkan penggunaan iPad agar selaras dengan tujuan *tarbiyah*, yaitu

membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu menggunakan teknologi secara bijak (Nata, 2016; Hidayat & Irwansyah, 2019).

Tahsin dan Tazkiyah (Kualitas Diri)

iPad juga memiliki potensi dalam mendukung proses *tahsin* dan *tazkiyah*, yaitu peningkatan kualitas diri dan spiritual peserta didik. Melalui aplikasi pembelajaran Al-Qur'an, audio murattal, dan materi keislaman interaktif, iPad dapat membantu peserta didik memperbaiki bacaan Al-Qur'an, memperdalam pemahaman agama, serta menumbuhkan motivasi belajar keislaman. Namun demikian, pemanfaatan ini harus dibarengi dengan prinsip *saddu dzari'ah*, yaitu upaya menutup celah yang dapat menimbulkan kemudaratan. Oleh karena itu, penerapan sistem penyaringan aplikasi, pembatasan waktu penggunaan, serta pendampingan guru dan orang tua menjadi langkah penting agar teknologi benar-benar berfungsi sebagai sarana penyucian diri, bukan sebaliknya (Yusuf, 2021; Al-Qaradawi, 2020).

D. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan iPad sebagai pengganti buku cetak di Sekolah Phatnawitya Yala merepresentasikan bentuk adaptasi lembaga pendidikan terhadap tuntutan pembelajaran di era digital. Penggunaan iPad tidak hanya berfungsi sebagai alat penyedia materi pembelajaran, tetapi juga sebagai medium yang mengubah pola interaksi belajar mengajar menjadi lebih dinamis, fleksibel, dan berorientasi pada kemandirian belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas proses pendidikan apabila dikelola secara sistematis. Meskipun demikian, hasil penelitian juga mengungkap bahwa efektivitas penggunaan iPad belum sepenuhnya optimal. Tantangan utama terletak pada kesiapan sumber daya manusia, khususnya guru, dalam mengintegrasikan teknologi secara pedagogis, bukan sekadar teknis. Selain itu, lemahnya sistem pengawasan dan belum meratanya literasi digital berpotensi mengurangi nilai edukatif penggunaan iPad serta membuka peluang terjadinya

penyimpangan dari tujuan pembelajaran. Ditinjau dari perspektif Pendidikan Agama Islam, pemanfaatan iPad harus diposisikan sebagai wasilah yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara holistik, mencakup pengembangan aspek intelektual, spiritual, dan moral. Integrasi iPad dalam pembelajaran PAI menuntut adanya keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan penanaman nilai-nilai Islam, sehingga proses ta'lim, tarbiyah, dan tazkiyah dapat berjalan secara harmonis. Tanpa kerangka nilai yang jelas, teknologi berisiko menjadi alat yang menjauhkan peserta didik dari pembentukan akhlak yang mulia. Oleh karena itu, keberlanjutan penggunaan iPad sebagai media pembelajaran menuntut adanya penguatan kebijakan sekolah yang berorientasi pada nilai, peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan, serta keterlibatan aktif orang tua dalam mengawasi penggunaan teknologi. Dengan pendekatan tersebut, iPad tidak hanya berperan sebagai pengganti buku cetak, tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang berkontribusi nyata dalam membentuk generasi yang berilmu, berakhlak, dan bertanggung

jawab dalam menciptakan proses pendidikan yang relevan, bermakna, dan berkelanjutan di tengah perkembangan zaman digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Farouq, U. & Ismail, I. (2019). *Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana.
- Al-Qaradawi, Y. (2020). *Fiqh al-Hadlrah: Prinsip-Prinsip Islam dalam Menghadapi Perkembangan Zaman*. Kairo: Maktabah Wahbah.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Methods* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, D. & Irwansyah. (2019). Literasi Digital dalam Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 14(2), 123–135.
- Hidayat, D. & Pratiwi, R. (2023). Pemanfaatan Media Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 145–158.
- Hidayati, R. (2025). Implementasi iPad sebagai Media Pembelajaran Digital di Sekolah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 22–35.
- Koehler, M. J. & Mishra, P. (2016). Introducing Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK). *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 16(1), 1–13.
- Lidya, S. & Andri, P. (2025). Strategi Pengawasan Penggunaan Gadget dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 88–101.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Nata, A. (2016). *Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Pohan, A. E. (2025). Transformasi Buku Teks Cetak ke Digital dalam Pendidikan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(2), 101–115.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, M. (2021). Etika Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 211–224.
- Zuliana, R., dkk. (2023). Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 55–70.